

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KECUKUPAN CAIRAN, NATRIUM, KALIUM, LAMA HEMODIALISA DAN *INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN* (IDWG) PASIEN RAWAT JALAN GAGAL GINJAL DENGAN HEMODIALISA

KINTAN NURAUZIA HEFI

PROGRAM STUDI GIZI

(XI, VI BAB, 85 Halaman, 13 Tabel)

Latar Belakang: Gagal ginjal kronis merupakan sebuah penyakit yang menyebabkan menurunnya fungsi ginjal manusia. IDWG adalah peningkatan volume cairan yang dimanifestasikan dengan peningkatan berat badan untuk mengetahui jumlah cairan yang masuk selama periode interdialitik.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat kecukupan cairan, natrium kalium, lama hemodialisa terhadap kejadian *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) RSUD Banten

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, dengan sampel sebanyak 32 responden yaitu pasien rawat jalan gagal ginjal kronik dengan hemodialisa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square*.

Hasil: Rata-rata responden berusia > 45 tahun, responden laki-laki sebanyak 18 responden (56,3%), responden berstatus gizi baik sebanyak 25 responden (78,1%). Responden dengan IDWG tinggi sebanyak 19 responden (59,4%), tingkat kecukupan cairan baik yaitu sebanyak 20 responden (62,5%), tingkat kecukupan natrium baik yaitu 19 responden (59,4%), tingkat kecukupan kalium yaitu 25 responden (78,1%), responden telah lebih dari 1 tahun menjalani hemodialisa yaitu sebanyak 18 responden (56,3%). Terdapat hubungan antara tingkat kecukupan cairan dan natrium terhadap kejadian IDWG ($p < 0,05$). Sedangkan tidak terdapat hubungan antara tingkat kecukupan kalium dan lama hemodialisa terhadap IDWG ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Pada pasien rawat jalan gagal ginjal dengan hemodialisa RSUD Banten tingkat kecukupan cairan dan natrium mempengaruhi IDWG sedangkan tingkat kecukupan kalium dan lama hemodialisa tidak mempengaruhi IDWG.

Kata Kunci: IDWG, Cairan, Natrium, Kalium, Lama Hemodialisa, GGK.

Daftar Bacaan: 97 (2000-2018)